

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Kehidupan manusia perlu disadari kemampuan manusia tidak akan terlepas dari kodratnya sebagai manusia yang serba memiliki berbagai kekurangan dalam segala hal. Pada hakikatnya setiap manusia tidak dapat hidup sendiri karena manusia adalah mahluk social, disamping itu manusia mempunyai keterbatasan-keterbatasan baik itu dibidang kemampuan,kebutuhan,maupun dibidang waktu. Dengan demikian manusia dengan manusia lainnya sepakat untuk bekerja sama diwujudkan dalam bentuk organisasi.

Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki manusia itulah maka timbulnya perilaku atau tingkah laku manusia yang berbeda-beda. Perilaku manusia inilah yang dapat menyebabkan baik atau buruknya hasil kerja yang telah ditetapkan didalam organisasi tersebut.

Perilaku atau tingkah laku suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya. Ini berarti tingkah laku manusia akan berbeda satu dengan yang lainnya dan ditentukan oleh masing – masing lingkungannya.

Manusia berperilaku karena didorong oleh serangkaian kebutuhan-kebutuhan dan kemampuan tertentu. Kebutuhan dan kemampuan tersebut umumnya sulit dipengaruhi, karena sering dibatasi oleh sifat-sifat psikologis dari

seseorang, latar belakang dan pengalamannya. Apabila keduanya itu dihasilkan dari lingkungan tempat bekerja, maka ini akan memberikan pengaruh dalam perubahan perilaku seseorang / pegawai.

Disinilah Pimpinan harus mempunyai konsep dalam menggerakkan dan mengarahkan sumber daya manusia sehingga sasaran yang hendak dituju tepat guna dan berhasil guna. Agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan maka didukung oleh semangat dan kegairahan kerja yang tinggi dan administrasi yang baik. Bagi pegawai yang mempunyai semangat dan gairah kerja yang tinggi merasa bahagia dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pelaksanaan kerja yang mengikuti prosedur-prosedur dan ketentuan-ketentuan lebih mendukung untuk bekerja secara efisiensi dan efektif dalam mencapai tujuan. Sehingga dapat dikatakan bila disiplin pegawai ditanamkan kepada pegawai dalam suatu instansi akan lebih memudahkan kerja secara efisien dan efektif dan semua itu akan menciptakan peningkatan pelaksanaan kerja di suatu instansi.

Menyadari demikian besarnya pengaruh perilaku terhadap peningkatan kerja, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan menetapkan judul dibawah ini :

“ Hubungan Perilaku Pegawai Terhadap Peningkatan Pelaksanaan Tugas Di Dinas Pertamanan Kota Medan “ .